

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan peneliti setelah proses penelitian adalah terdapat proses kreativitas yang mendalam pada seniman sastra. Proses kreativitas Rogers (1961) pada seniman sastra tertuju kepada kepenuhan aktualisasi diri, melalui kesadaran *to becoming a person*. Seorang seniman sastra tidak pernah terjebak dalam sesuatu yang beku, tetapi mampu menggerakkan sesuatu yang mengalir dalam bahasa, sehingga setiap kali menulis muncul kesegaran yang baru lahir dari ekspresi jiwa.

Kendati demikian proses kreativitas menurut Rogers ini adalah suatu yang ideal, sebab pada kenyataannya proses kreativitas tersebut berbenturan dengan tuntutan kepenuhan kebutuhan ekonomi, keterbatasan fisik dan psikologis, dukungan sosial dan jaringan, permintaan pasar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Turbulensi pada banyak faktor ini menghambat dan dapat membelenggu proses kreativitas menuju kepenuhan kebutuhan aktualisasi diri seniman sastra.

Peneliti mengakui ada proses kreativitas menuju kepenuhan aktualisasi diri. Prosesnya bermacam-macam, ada yang terjadi karena bakat dan warisan genetika, terjadi dalam keadaan nyaman dan bebas secara psikologis; sebagai respon atas stimulus tanpa terdistorsi; terjadi karena

sikap toleransi terhadap ambiguitas; lahir secara spontan atau sampai mengerak terlebih dahulu baru terbit bentuknya atau ada yang menanti sampai 'pedang' menulisnya tiba; dan ada yang melalui eksplorasi yang 'habis-habisan' yang menampakkan kemewahan proses kreativitas seniman sastra. Semua seniman sastra memiliki keunikan masing-masing, yang berbeda satu sama lain.

Pada akhirnya semua proses kreativitas seniman sastra ini mengandung banyak muatan psikologis yang mengakomodasi semua aspek, baik terpenuhinya kebutuhan ekonomi, popularitas, penghargaan dan pengakuan masyarakat dan yang tertinggi adalah aktualisasi diri seniman sastra melalui ekspresi kreativitas. Penting bagi seniman sastra bahwa proses kreativitasnya pengalaman yang terjadi secara sadar akan kemana gerak maju ekspresi kreativitas. Seorang seniman sejati tidak terbelenggu kebebasannya, melainkan menerangi semua realitas yang dimaknai sepanjang waktu.

Proses kreativitas seniman sastra akan terus bergerak ke depan (perkembangan yang lebih baik) secara alami mengalir apa adanya, namun terjadi dalam kesadaran, dan bukan dalam ketidaksadaran. Bahkan setiap orang pun bergerak mulai dari mana saja berada pada setiap kontinum, bergerak menuju perkembangan ke tingkat yang lebih maju atau lebih tinggi, sebab pada hakekatnya manusia adalah organisme yang kreatif.

B. Saran

Di penghujung penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk pendalaman dan pengembangan kajian berikutnya.

1. Bagi Para Seniman sastra

Kreativitas adalah sinergisitas dari semua fungsi pada diri seorang manusia. Kreativitas menjadi hal yang sangat mewah dan mahal. Tidak ada realitas yang menutup ruang bagi eksplorasi kreativitas manusia. Seniman sastra adalah pribadi-pribadi yang intens pada bidang ini. Karena itu pertajam 'pedang' kepengarangan dan kepenulisan dengan meningkatkan keterampilan, mengasah kemampuan dan memperluas ekplorasi yang tiada henti untuk meretas jalan kebijaksanaan hidup pada bidang sastra.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti proses kreativitas seniman sastra, disarankan untuk setia dan terlibat dalam acara kelompok pegiat sastra. Sebab hal itu sangat membantu memahami seniman sastra secara lebih luas dan mendalam. Peneliti selanjutnya yang tertarik pun dapat menggunakan metode kuantitatif untuk dapat membuat alat ukur mengenai proses kreativitas seniman sastra.